

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari proses penelitian, perancangan, hingga perwujudan fisik yang telah dilaksanakan dalam tugas akhir ini, kesimpulan utama yang dapat ditarik untuk menjawab rumusan masalah penciptaan mebel set teras rumah berbasis bentuk daun *Monstera deliciosa* adalah sebagai berikut:

Pertama, mengenai konsep eksplorasi bentuk, penelitian ini menyimpulkan bahwa daun *Monstera deliciosa* memiliki potensi visual yang sangat tinggi untuk ditransformasikan ke dalam produk mebel melalui metode stilasi dan deformasi bentuk. Eksplorasi tidak dilakukan dengan menyalin bentuk daun secara mentah atau harfiah, melainkan dengan mengekstraksi elemen-elemen estetika khususnya. Karakteristik utama daun *Monstera*, seperti torehan lateral yang dalam (*fenestrasi*), garis tepi yang dinamis, serta kelengkungan tulang daun yang organis, berhasil disederhanakan dan disesuaikan dengan karakter struktur material furnitur. Konsep ini melahirkan sebuah ideologi desain baru yang menyeimbangkan antara keindahan alami dengan struktur geometris mebel teras. Proses perancangan terbukti mampu mengubah persepsi visual daun yang rapuh menjadi sebuah struktur sandaran, dudukan, atau elemen dekoratif meja yang kokoh tanpa kehilangan identitas aslinya sebagai representasi dari tanaman *Monstera deliciosa*.

Kedua, pada tahapan proses pengembangan desain, integrasi antara nilai estetika dan prinsip ergonomi berhasil dicapai melalui pendekatan desain yang berulang (*iterative design process*). Penulis menemukan bahwa tantangan terbesar dalam mengadaptasi bentuk organis tumbuhan ke dalam furnitur adalah mempertahankan aspek kenyamanan dan keamanan pengguna. Dari segi estetika, keunikan bentuk torehan daun *Monstera* dimanfaatkan untuk memberikan kesan ruang yang ringan, transparan, dan menyatu dengan atmosfer lingkungan teras. Sementara itu, dari sudut pandang ergonomi, kelengkungan

daun disesuaikan secara presisi dengan antropometri tubuh manusia, khususnya pada ketinggian dudukan sekitar 40 hingga 45 sentimeter dari permukaan lantai.

Terkait hasil akhir perwujudan karya, proyek tugas akhir ini telah berhasil merealisasikan satu set mebel teras utuh yang fungsional, bernilai estetika tinggi, dan siap pakai. Produk fisik yang diwujudkan menunjukkan tingkat presisi yang baik antara visualisasi sketsa dua dimensi, pemodelan tiga dimensi, dan hasil produksi riil di bengkel kerja. Penggunaan material pilihan yang dikombinasikan dengan teknik sambungan struktural yang tepat terbukti mampu menopang beban pengguna dengan aman. Kehadiran set mebel teras ini secara keseluruhan berhasil menciptakan sebuah produk furnitur modern yang memiliki karakter visual yang kuat, di mana bentuk daun *Monstera deliciosa* mampu menjadi *focal point* atau pusat perhatian yang memperindah estetika ruang transisi pada hunian tinggal.

B. Saran

Melalui pengalaman langsung selama melaksanakan proses perancangan, eksperimen material, hingga fabrikasi produk akhir, penulis menyadari masih terdapat ruang yang luas untuk pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, beberapa saran akademis dan praktis yang dapat diajukan bagi perkembangan riset sejenis di masa mendatang adalah sebagai berikut:

Bagi mahasiswa, peneliti, atau desainer berikutnya yang tertarik untuk mengambil tema serupa, sangat disarankan untuk melakukan eksplorasi material yang lebih variatif dan modern. Perancangan mebel set teras berbasis bentuk organis seperti daun *Monstera* ini tidak harus terbatas pada penggunaan material konvensional seperti kayu massif atau besi cor saja. Riset selanjutnya dapat mencoba menerapkan material komposit, plastik daur ulang (*recycled plastic*), serat alam yang diperkuat, atau teknologi laminasi bambu.

Selain itu, aspek fungsionalitas, pengembangan desain ke depan sebaiknya tidak hanya terpaku pada fungsi mebel teras standar, melainkan dapat dikembangkan ke arah furnitur modular yang mudah dibongkar-pasang (*knock-*

down) atau furnitur yang dapat ditumpuk (stackable furniture) guna menghemat ruang penyimpanan.

Terakhir, bagi industri kreatif kriya dan furnitur lokal, konsep perancangan yang mengangkat tema flora tropis Nusantara seperti *Monstera deliciosa* ini memiliki nilai komersial dan daya saing pasar yang sangat menjanjikan, terutama untuk mengisi pasar furnitur berkonsep biophilic design atau eco-living yang saat ini sedang diminati masyarakat urban.



DAFTAR PUSTAKA

- Brinck, Ingar. 2024. Craft Thinking: A relational approach to making and design. in N Nimkulrat & C Groth (eds), *Craft and Design Practice from an Embodied Perspective*. Routledge Advances in Art and Visual Studies, Routledge, New York, pp. 30-39. <https://doi.org/10.4324/9781003328018-5>
- Candy, L., & Edmonds, E. (2018). Practice-based research in the creative arts: Foundations and futures. *Frontiers of Digital Humanities*.
- Candy, L. (2006). *Practice Based Research: A Guide*. Sydney: University of Technology.
- Cormick, E. J., & Sanders, M. S. (1992). *Human Factors in Engineering and Design*. McGraw-Hill.
- Malin, J, Ure J. and Gray C. (1996), *The Gap: Addressing Practice Based Research training Requirements for Designers*, The Robert Gordon University, Aberdeen, United Kingdom.
- McCormick, E. J. (1992). *Human Factors in Engineering and Design*. McGraw-Hill.
- Nurmianto, E. (2004). *Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya: Guna Widya.
- Pheasant, S., & Haslegrave, C. M. (2016). *Bodyspace: Anthropometry, Ergonomics and the Design of Work*. CRC Press.
- Panero, J., & Zelnik, M. (2003). *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Erlangga.
- Prawira, S. D. (2016). "Stilisasi Bentuk Organik pada Desain Furnitur Modern." *Jurnal Visual Art and Design*.
- Panero, J., & Zelnik, M. (2019). *Antropometri dalam Desain Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Pheasant, S. (2003). *Bodyspace: Anthropometry, Ergonomics and the Design of Work*. London: Taylor & Francis.
- Prawira. (2023). *Desain Interior dan Psikologi Hunian Keluarga Muda*. *Jurnal Desain*.
- Rahmadhani, K. D., Krisantini, Suketi, K., & Syafitri, O. (2022). Pertumbuhan vegetatif *Monstera deliciosa*, *Cordyline fruticosa*, dan *Asparagus virgatus* untuk produksi daun potong di PT PDMA.

Sachari, A. (2021). *Desain Kontemporer Indonesia: Pergeseran Nilai dan Estetika*. Jakarta.

Santoso. (2017). *Kajian Desain Mebel Futuristik dan Kontemporer*.

Supangkat, J. (2018). *Estetika Kontemporer: Pluralisme dalam Seni dan Desain*. Jakarta.

Tarwaka. (2015). *Ergonomi Industri: Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.

